

# ABSTRAK

## Perbedaan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sugestif dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Media *Strip Comic* dan Media Audio Siswa Kelas X SMA 2 Pariaman

Oleh: Susi Ramadhani/ 2014

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh empat permasalahan berikut. *Pertama*, siswa kelas X SMA 2 Pariaman belum terampil menulis karangan narasi sugestif dengan baik. *Kedua*, siswa masih kesulitan mengembangkan ide tulisan. Hal tersebut disebabkan oleh jaranginya siswa melakukan latihan menulis karangan narasi sugestif, baik di sekolah maupun di luar sekolah. *Ketiga*, cara mengajar guru masih kurang menarik karena guru hanya menjelaskan materi tanpa melibatkan siswa untuk aktif berpartisipasi. *Keempat*, kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan keterampilan menulis karangan narasi sugestif dengan model pembelajaran PBL berbasis media *strip comic* dan media audio siswa kelas X SMA 2 Pariaman. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis karangan narasi sugestif. *Kedua*, media *strip comic*. *Ketiga*, media audio. *Keempat*, perbedaan keterampilan menulis karangan narasi sugestif dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis media *strip comic* dan media audio.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Data penelitian ini adalah skor hasil tes menulis karangan narasi sugestif dengan model pembelajaran PBL berbasis media *strip comic* dan media audio siswa Kelas X SMA 2 Pariaman. Data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja yaitu tes menulis karangan narasi sugestif dengan model PBL berbasis media *strip comic* dan media audio.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, keterampilan menulis karangan narasi sugestif dengan model pembelajaran PBL berbasis media *strip comic* siswa kelas X SMA 2 Pariaman berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS). *Kedua*, keterampilan menulis karangan narasi sugestif dengan model pembelajaran PBL berbasis media audio siswa kelas X SMA 2 Pariaman berada pada kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, Berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima pada taraf signifikansi 95% dan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,73 > 1,68$ ). Dari hasil uji hipotesis terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menulis karangan narasi sugestif dengan model pembelajaran PBL berbasis media *strip comic* dan media audio siswa kelas X SMA 2 Pariaman.